

(Dinasti Idrisiyyah (6

<"xml encoding="UTF-8?">

Penguasa-penguasa Idrisiyyah

Idris bin Abdullah bin Hasan Mutsanna, salah seorang keturunan Imam Hasan Mujtaba as, adalah pendiri dan penguasa pertama dari Dinasti Idrisiyyah. Dia digambarkan sebagai pribadi [yang baik, berbudi, ramah, adil, berani, dermawan dan seorang penyair].[52]

Setelah kejatuhan pemerintahan Idrisiyyah dan penaklukan pertama, Harun al-Rasyid merasa terancam dan mengirim seorang bernama Sulaiman bin Jarir, dikenal sebagai Syammakh yang konon berasal dari kalangan penganut Zaidi, untuk menghadapinya dengan tujuan menghilangkan pengaruh Idris.[53] Syammakh mendekati Idris dan mendapatkan posisi yang tinggi di sisi Idris. Dia, yang sering membicarakan keutamaan Ahlulbait as dan memprotes kepemimpinan Idris serta suatu hari meracuni Idris saat Rasyid tidak berada di tempat dan [melarikan diri].[54]

Setelah Terbunuhnya Idris, tindakan bijaksana dan kecerdasan Rasyid, budaknya, menyelamatkan pemerintahan baru Idrisiyyah dari kehancuran. Rasyid mengumpulkan para tokoh dan orang terkemuka dan menawarkan kepada mereka untuk menunggu hingga kelahiran anak Idris. Jika anak itu laki-laki, mereka akan bersumpah setia kepadanya; jika perempuan, mereka akan memilih satu orang dari mereka sendiri. Setelah diketahui bahwa anak Idris adalah seorang laki-laki, mereka memberinya nama ayahnya dan Rasyid bertanggung jawab atas pendidikannya, mengajarkan fikih, hadis, keterampilan perang, dan pada usia sebelas tahun, dia berbaiat setia kepadanya.[55] Idris II secara independen [mengambil alih pemerintahan pada usia tujuh belas tahun].[56]

Secara keseluruhan, tiga belas penguasa dan imam Idrisiyyah memerintah, di mana sembilan di antaranya terkait dengan periode pertama dan empat di antaranya adalah penguasa periode kedua yang membayar upeti kepada Fatimiyyah atau Umawiyyah:[57] 1. Idris I 2. Idris II 3. Muhammad bin Idris (Al-Muntashir) 4. Ali bin Muhammad bin Idris 5. Yahya (Pertama) bin Muhammad 6. Yahya (Kedua) bin Yahya 7. Ali bin Umar bin Idris 8. Yahya (Ketiga) Al-Muqaddam 9. Yahya (Keempat) 10. Hasan al-Hajjam 11. Qasim bin Muhammad 12. Abu al-'Aisy Ahmad bin Qasim 13. Hasan bin Qasim Gunun